

## Anak Krakatau Siaga, Wisatawan dan Nelayan Dilarang Mendekat

**ANYER (IM)-** Status Gunung Anak Krakatau di Perairan Selatan Sunda, ditetapkan menjadi siaga dari sebelumnya waspada. Gunung berapi ini mengeluarkan letusan dengan ketinggian 50 sampai 2.000 meter di atas permukaan laut.

“Kita minta nelayan maupun wisatawan tidak mendekati kawasan Gunung Anak Krakatau,” kata Kepala Pos Pemantauan Gunung Anak Krakatau di Pasaran Kabupaten Serang, Deni Mardiono di Serang, Banten, Senin (25/4).

Aktivitas letusan Gunung Anak Krakatau sejak tanggal 22 April 2022, mengeluarkan abu vulkanik hitam ke wilayah Sumur dan Panimbang, Kabupaten Pandeglang. Selain itu, di sekitar Gunung Anak Krakatau mengeluarkan lontaran bebatuan pijar.

Oleh karena itu, pihaknya melarang nelayan maupun wisatawan mendekati kawasan gunung tersebut. Ini karena dikhawatirkan mereka akan terdampak batu pijar yang suhunya cukup panas dan mematikan.

“Kami merekomendasikan sekitar 5 kilometer untuk jarak aman dari kawasan Gunung Anak Krakatau,” katanya. ● **pra**

## Pedagang di Rest Area Jalan Tol Berharap Bisa Mengais Rezeki

**TANGERANG (IM)-** Sejumlah pedagang makanan di Tempat Istirahat dan Pelayanan (TIP) atau rest area berharap dapat mengais rezeki yang lebih baik pada masa mudik Lebaran tahun ini dibandingkan saat pandemi Covid-19. Seiring dengan adanya pelanggaran aturan untuk mudik Hari Raya Idul Fitri 2022 Hijriah.

“Saya senang dan berharap bisa ramai dibandingkan sebelumnya,” ujar pedagang makanan bernama Mudah di rest area KM 68 A Tol Tangerang-Merak, Banten, Senin (25/4).

Dia mengakui, kendati pada H-7 ini suasana pemudik di rest area masih belum ramai, namun kehadiran pemudik yang berkunjung dan menyantap makanannya sudah memberikan harapan untuk mendulang rezeki dibandingkan pada masa pandemi.

Hal senada juga disampaikan oleh pedagang Tahu Sumedang, Faisal yang mengaku situasi rest area pada musim Mudik Lebaran tahun ini lebih ramai dibandingkan ketika masa pandemi.

“Senang, sudah mulai ramai sejak puasa hari ke-15. Harapannya ke depan jangan lagi ada pandemi sehingga saya bisa bekerja normal,” kata Faisal.

Adapun pedagang makanan lainnya bernama Ai merasakan kondisi rest area KM 68 saat ini lebih baik dibandingkan sebelumnya. “Mendingan dibanding kemarin-kemarin, walaupun pemudik masih belum banyak tapi ini lebih baik ketimbang saat pandemi tahun-tahun sebelumnya yang membuat rest area sangat sepi,” ujarnya.

Dia juga berharap ke depannya kondisi pandemi segera berlalu dan tidak ada lagi, sehingga pedagang seperti dirinya bisa mendulang kembali rezeki seperti kondisi sebelum pandemi.

“Kalau kemarin pas pandemi cuma bisa bayar sewa warung saja, sekarang ya Alhamdulillah sudah ada rezeki keuntungan yang didapat,” katanya.

Sebelumnya Presiden Joko Widodo (Jokowi) mengizinkan mudik atau pulang kampung pada perayaan Idul Fitri 2022 diperbolehkan asalkan pemudik sudah mendapat dosis pertama dan kedua serta dosis penguat (booster) vaksin Covid-19.

Presiden juga mengizinkan setiap aktivitas dalam mudik harus dibarengi dengan penerapan protokol kesehatan pencegahan Covid-19 yang ketat.

Pemerintah mengizinkan aktivitas mudik pada tahun ini karena mempertimbangkan situasi pandemi Covid-19 yang terus membaik. Perbaikan situasi pandemi Covid-19 membawa optimisme menjelang Bulan Ramadhan dan Idul Fitri pada 2022. ● **pra**



## UJI COBA GANJIL GENAP TOL JAKARTA-CIKAMPEK

Foto udara kendaraan melaju di ruas jalan Tol saat uji coba ganjil genap di Tol Jakarta - Cikampek Karawang, Jawa Barat, Senin (25/4). Uji coba ganjil genap tersebut untuk mengantisipasi peningkatan kendaraan yang akan berdampak perlambatan hingga kemacetan panjang pada arus mudik Lebaran 2022.

# Satpol-PP Kota Serang Diduga Tiap Tahun Minta THR ke Perusahaan

Kalau melihat kasusnya sih seperti-nya dari tahun ke tahun selalu terjadi, makanya kemungkinan kita akan berikan sanksi sedang. Terkait apa jenis sanksinya, nanti kita melihat hasil akhirnya dulu, kata Plt Inspektur Kota Serang, Subagyo.

**SERANG (IM)-** Ada rekaman beredar, yakni surat permintaan THR (Tunjangan Hari Raya), di mana oknum Satpol PP di Kota Serang diduga minta THR ke perusahaan. Dan diduga pula itu terjadi tiap tahun.

Setelah surat permintaan THR dari Satpol-PP Kota

Serang ke sejumlah perusahaan viral, Inspektur kini memanggil sejumlah pejabat yang diduga terlibat, untuk mendapatkan keterangan lebih lanjut. Kalau benar, yang terlibat akan diberi sanksi.

Beberapa pejabat Satpol-PP yang dipanggil Senin (25/4) itu di antaranya Kepala Satpol-PP

Kota Serang, Kusna Ramdani dan Kepala Seksi (Kasi) Pengendalian Operasional (Dalop), Awaludin.

Peran Awaludin juga diduga pihak yang menandatangani surat permintaan THR yang sempat viral itu.

Pelaksana Tugas (Plt) Inspektur Kota Serang, Subagyo mengatakan, saat ini pihaknya masih terus melakukan pendalaman terhadap kasus ini, sehingga belum bisa memberikan pernyataan lebih banyak dan detail.

“Namun yang pasti, kita akan panggil seluruh pihak terkait selain dua orang di atas, termasuk juga nanti Kepala Bidang (Kabid) dan juga Tenaga Harian Lepas (THL) yang diduga ikut terlibat,” jelasnya.

Peran apa yang dilakukan oleh masing-masing pihak itu, lanjutnya, akan didalami dalam pemer-

iksaan nanti, sehingga ditargetkan dalam waktu satu minggu ini kasus itu bisa segera selesai.

“Kalau melihat kasusnya sih seperti-nya dari tahun ke tahun selalu terjadi, makanya kemungkinan kita akan berikan sanksi sedang. Terkait apa jenis sanksinya, nanti kita melihat hasil akhirnya dulu,” katanya.

Subagyo melanjutkan, ada beberapa jenis sanksi sedang yang bisa diberikan kepada pelaku, seperti penundaan kenaikan pangkat atau bisa juga penundaan pemberian uang Tunjangan Kinerja (Tukin). “Cenderungnya ke sana,” imbuhnya.

Menurut Subagyo, pada tahun-tahun sebelumnya, kejadian serupa juga pernah terjadi di Satpol-PP. Bahkan ada juga yang pernah kena sanksi

berat yakni dikeluarkan karena pelanggaran, yakni melanggar jenisnya sudah berat.

“Di Satpol-PP dulu ada empat orang yang dikeluarkan karena memanfaatkan kebijakan yang dikeluarkan pada saat momen Ramadan,” katanya.

Kebijakan yang dimainkan itu, tambahnya, yakni memperbolehkan warung makan tetap buka, padahal berdasarkan Surat Edaran (SE) sudah sangat jelas tidak boleh.

Kepada warung-warung makan yang buka ini, oknum empat orang itu meminta sejumlah uang ‘pengamanan’ yang dilakukan setiap hari.

“Hasilnya, ketika Pemkot Serang akan melakukan razia, informasinya sudah dibocorkan dulu,” pungkasnya. ● **pra**

PT OBM DRILCHEM TBK LAPORAN POSISI KEUANGAN 31 Desember 2021 dan 2020 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			PT OBM DRILCHEM TBK LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR Per 31 Desember 2021 dan 2020 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			PT OBM DRILCHEM TBK LAPORAN ARUS KAS 31 Desember 2021 dan 2020 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		
	2021	2020		2021	2020		2021	2020
<b>ASET</b>			<b>PENJUALAN NETO</b>	66.883.321.837	59.987.664.702	<b>Arus kas dari aktivitas operasi</b>		
<b>ASET LANCAR</b>			<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	(6.095.094.716)	(5.864.217.779)	Penerimaan dari pelanggan	72.525.646.052	48.926.675.970
Kas dan Bank	28.275.731.858	9.219.113.689	<b>LABA KOTOR</b>	60.788.227.120	54.123.446.923	Pembayaran pada pemasok	(43.122.080.034)	(22.869.671.071)
Piutang Usaha Pihak Ketiga - setelah dikurangi Cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp. 1.869.886.308 pada tahun 2021 dan sebesar Rp.344.070.553 pada tahun 2020	24.271.969.997	25.866.022.239	<b>BEBAN USAHA :</b>			Pembayaran pada karyawan	(25.324.350.342)	(19.602.312.822)
Piutang Lain - lain	186.951.000	3.942.988.962	Penjualan	(3.731.625.801)	(9.131.447.806)	<b>Penerimaan kas dari Operasi</b>	4.079.215.676	6.454.692.076
Persediaan	16.529.397.005	622.212.158	Administrasi dan Umum	(48.104.598.257)	(34.734.817.248)	Penerimaan bunga	76.613.187	79.054.622
Biaya Dibayar Dimuka	516.900.000	-	<b>Jumlah Beban Usaha</b>	(51.836.224.058)	(43.866.265.054)	Pembayaran biaya keuangan	(1.112.737.612)	(1.992.676.765)
Uang Muka	1.078.315.581	-	<b>LABA USAHA</b>	8.952.003.062	10.257.181.870	Pembayaran pajak	(15.297.196.900)	(10.306.665.108)
Pajak Dibayar Dimuka	95.869.881	150.000.000	Penghasilan (Beban) Lain-lain	(1.261.857.652)	(236.415.878)	penerimaan (pembayaran lainnya)	2.656.327.135	2.168.959.894
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>70.955.134.302</b>	<b>39.800.337.066</b>	Penghasilan (Beban) Keuangan	(606.118.948)	(329.476.412)	<b>Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>(9.597.778.514)</b>	<b>(3.596.635.281)</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>	7.084.026.463	9.691.289.580	<b>Arus kas dari aktivitas investasi</b>		
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp. 11.587.244.442 pada tahun 2021 dan sebesar Rp. 10.094.496.249 pada tahun 2020.	24.467.188.768	25.687.763.961	Pajak Kiri	(2.961.230.580)	(2.540.296.229)	Pembelian aset tetap	(272.173.000)	(231.185.000)
Aset Pajak Tangguhan	1.531.540.372	1.392.799.406	Pajak Tangguhan	426.647.436	135.945.654	Penempatan investasi lainnya	(36.430.313)	(2.328.894.084)
Aset Lain - lain	4.220.705.033	4.198.274.720	Beban Pajak Penghasilan	(2.534.583.144)	(2.404.350.575)	<b>Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>(308.603.313)</b>	<b>(2.560.079.084)</b>
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>30.219.434.173</b>	<b>31.278.838.087</b>	<b>LABA BERSIH SETELAH PAJAK</b>	<b>4.549.443.319</b>	<b>7.286.939.005</b>	<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan</b>		
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>101.174.568.475</b>	<b>71.079.175.155</b>	<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>			Penerimaan Pinjaman Bank	8.000.000.000	3.000.000.000
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Pembayaran atas Pinjaman Bank	(11.997.000.004)	(1.612.269.413)
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	1.864.800.444	2.008.337.753	Pembayaran deviden kas	-	(10.394.284.600)
Utang Bank Jangka Pendek	2.439.129.880	5.713.549.245	Surplus Revaluasi Aset Tetap	-	15.032.128.387	Arus Pendanaan Umum	32.760.000.000	-
Utang Usaha	-	178.640.243	Pajak Penghasilan terkait	(287.906.470)	(441.834.306)	Setoran Saham	200.000.000	-
Beban Akumulasi	-	438.500.000	<b>Total Penghasilan Komprehensif</b>	<b>1.576.893.974</b>	<b>16.598.631.835</b>	<b>Arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan</b>	<b>28.962.999.996</b>	<b>(8.006.554.013)</b>
Utang Pajak	2.133.023.567	2.477.735.102	<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>6.126.337.293</b>	<b>23.885.570.840</b>	<b>Penurunan Bersih Kas dan Setara Kas</b>	<b>19.056.618.169</b>	<b>(15.163.268.377)</b>
Liabilitas Jangka Panjang - bagian jatuh tempo dalam satu tahun:			<b>LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN PER SAHAM</b>	11,14	874,929,33	<b>Kas dan Setara Kas Awal Tahun</b>	<b>9.219.113.689</b>	<b>24.382.382.067</b>
Utang Sewa Guna Usaha	81.677.514	-				<b>Kas dan Setara Kas Akhir Tahun</b>	<b>28.275.731.858</b>	<b>9.219.113.689</b>
Liabilitas Pembiayaan Konsumen	873.819.936	-						
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>5.527.650.897</b>	<b>8.808.424.590</b>						
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>								
Utang Bank Jangka Panjang	-	212.000.004						
Pendapatan Diterima Dimuka	-	630.412.893						
Liabilitas Jangka Panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun								
Utang Sewa Guna Usaha	84.738.463	223.612.700						
Liabilitas Pembiayaan Konsumen	1.565.861.664	2.827.334.400						
Utang Lain-lain	115.000.000	1.368.544.637						
Kewajiban Imbalan Kerja	4.348.710.925	5.657.376.568						
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>6.114.310.922</b>	<b>10.919.281.202</b>						
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>11.641.961.819</b>	<b>19.727.705.792</b>						
<b>EKUITAS</b>								
Modal saham - nilai nominal Rp.50 per saham pada 31 Desember 2021 dan Rp.1.000.000 per saham pada 31 Desember 2020								
Modal dasar - 2.200.000.000 saham pada 31 Desember 2021 dan 185.000 saham pada 31 Desember 2020								
Modal ditempatkan dan disetor - 550.000 saham pada 31 Desember 2021 dan 27.300 saham pada 31 Desember 2020	27.500.000.000	27.300.000.000						
Tambahan Modal	31.854.800.000	-						
Surplus Revaluasi Aset Tetap	15.032.128.387	-						
Pendapatan Komprehensif Lain	7.189.958.353	-						
Saldo Laba	1.457.387.801	3.406.276.597						
Dicadangkan	6.498.332.114	3.406.276.597						
Tidak Dicapadangkan	-	-						
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>89.532.606.656</b>	<b>51.351.469.363</b>						
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>101.174.568.475</b>	<b>71.079.175.155</b>						

Kantor Pusat :  
Dipo Business Center 7th floor, Suite 7E  
Jl. Gatot Subroto Kav. 50-52, Jakarta 10260  
Telp. +6221 3005-1341  
E-mail : corporate.secretary@drilchem.com  
Website : www.drilchem.com

# LAPORAN KEUANGAN PT OBM DRILCHEM TBK

PT OBM DRILCHEM TBK LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)							
	Modal Saham	Tambahkan Modal Disetor	Surplus Revaluasi	Penghasilan Komprehensif Lain	Saldo Laba		Jumlah
					Dicadangkan	Tidak Dicapadangkan	
<b>Saldo per 1 Januari 2020</b>	2.000.000.000	-	-	4.046.560.932	-	25.513.622.191	31.560.183.123
Deviden	-	-	-	-	-	(10.394.284.600)	(10.394.284.600)
Penghasilan Komprehensif Lain	-	-	-	1.566.503.448	-	-	1.566.503.448
Surplus Revaluasi Aset Tetap	-	-	15.032.128.387	-	-	-	15.032.128.387
Penyesuaian (Konversi) Laba Bersih	25.300.000.000	-	-	-	-	(19.000.000.000)	6.300.000.000
<b>Saldo per 31 Desember 2020</b>	<b>27.300.000.000</b>	<b>-</b>	<b>15.032.128.387</b>	<b>5.613.064.379</b>	<b>-</b>	<b>3.406.276.597</b>	<b>51.351.469.363</b>
Modal Disetor	200.000.000	-	-	-	-	-	200.000.000
Tambahan Modal Disetor	-	31.854.800.000	-	-	-	-	31.854.800.000
Penghasilan Komprehensif Lain	-	-	-	1.576.893.974	-	-	1.576.893.974
Cadangan	-	-	-	-	1.457.387.801	(1.457.387.801)	-
Labas Bersih	-	-	-	-	-	4.549.443.319	4.549.443.319
<b>Saldo per 31 Desember 2021</b>	<b>27.500.000.000</b>	<b>31.854.800.000</b>	<b>15.032.128.387</b>	<b>7.189.958.353</b>	<b>1.457.387.801</b>	<b>6.498.332.114</b>	<b>89.532.606.656</b>

CATATAN :  
1 Informasi keuangan per 31 Desember 2021 dan 2020 diambil dari laporan keuangan konsolidasian yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Moch. Zaimudin, Sukmadi & Rekan yang telah memberikan pendapat wajar tanpa pengecualian dalam laporannya bertanggal 15 Maret 2022 No. 00061/2.0960/AU.105/0663-3/1/III/2022  
2 Laba per saham dasar dihitung berdasarkan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada semua tahun sajian.  
3 Nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 14.269 dan Rp 14.105 untuk setiap 1 Dolar AS.  
4 Nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Australia per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 10.344 dan Rp 10.771 untuk setiap 1 Dolar Australia.

Jakarta, 26 April 2022  
PT OBM DRILCHEM TBK  
Direksi